

## SOSIALISASI CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI SD ASSUNNAH ASSALAFIYAH SURALAGA

\*<sup>1</sup>Ratna Yuniarti

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Negara STIA Muhammadiyah Selong

\*Penulis korespondensi: [ratna.matika@gmail.com](mailto:ratna.matika@gmail.com)

### Abstrak

*Tujuan PKM ini untuk menciptakan perilaku sehat sejak dini pada anak sekolah dasar. Pada program ini peserta diberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan diri. Menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan pada anak harus dilakukan secara kontinu. Baik di rumah dan di sekolah. Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan praktek untuk mencuci tangan oleh anak-anak. Mulai dari observasi lapangan, identifikasi masalah, dan pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik dan lancar. Peserta kegiatan adalah siswa kelas 5 dan dilaksanakan di dalam kelas kemudian dilanjutkan dengan praktek di halaman sekolah. Beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu banyak anak-anak yang kurang perhatian tentang kebersihan tangan. Di sekolah juga sudah tersedia fasilitas untuk mencuci tangan seperti kran air dan sabun, namun fasilitas tersebut kurang dimanfaatkan oleh anak-anak. Anak-anak malas pergi mencuci tangan. Namun, setelah diberikan materi tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan, sedikit demi sedikit kesadaran siswa sudah mulai tumbuh untuk mencuci tangan pakai sabun. Agar siswa lebih antusias mudah mengingat langkah-langkah cuci tangan yang baik dan benar tutor memberikan tutorial cuci tangan dengan metode 1, 2, 3. Pertama basuh, kedua Gosok dengan sabun, dan ketiga bilas dengan air mengalir. Setelah diadakan kegiatan ini, anak-anak mulai disiplin untuk mencuci tangan sebelum memegang makanan dikantin. Namun, ada beberapa yang masih malas menerapkan. Sehingga diperlukan perhatian dan pengawasan yang kontinu baik dari guru dan orang tua.*

*Kata kunci: cuci tangan pakai sabun, SD Assunnah Assalafiyah Suralaga.*

### Abstract

*The purpose of this socialization is to create healthy behavior early on in elementary school students. In this program participants were given education about the importance of maintaining cleanliness of the environment and themselves. Embedding habit of maintaining cleanliness in children must be carried out continuously. Both at home and at school. The socialization was carried out by lecturing and demonstration methods, followed by the practice of washing hands by children. Starting from field observations, identification of problems, and implementation of activities has been going well and smoothly. The participants of the activity were grade 5 students and carried out in the classroom then continued with practice in the school yard. Some of the problems found are many children who lack attention about hand hygiene. At the school there are also facilities for washing hands such as water and soap faucets, but these facilities are underutilized by children. Children are lazy to go wash their hands. However, after being given material about the importance of maintaining hand hygiene, little by little the awareness of students had begun to grow to wash their hands with soap. In order for students to be more enthusiastic about remembering the steps of washing hands properly and correctly the tutor gives a hand washing tutorial with methods 1, 2, 3. First wash, second rub with soap, and third rinse with running water. After these activities, children begin to wash their hands before holding bridal food. However, some are still lazy to apply. So that the attention and regular supervision are needed both from teachers and parents.*

*Keywords: wash hands with soap, SD Assunnah Assalafiyah Suralaga.*

## **1. Pendahuluan**

Kebersihan adalah pangkal kesehatan merupakan ungkapan yang sering kita dengar. Jika kita diberikan nikmat sehat alangkah baiknya kita selalu bersyukur dan menjaga kesehatan. Dengan menjaga kebersihan maka berarti kita telah menjaga kesehatan. Menjaga kebersihan dapat dimulai dari kebersihan tangan. Memelihara kebersihan tangan merupakan hal yang sangat penting. Dalam aktivitas sehari-hari tangan seringkali terkontaminasi oleh kuman dan bakteri. Oleh sebab itu, tangan merupakan perantara masuknya penyakit kedalam tubuh kita. Pentingnya menjaga kebersihan tangan merupakan cara untuk menjaga kesehatan. Salah satu cara yang paling sederhana untuk menjaga kebersihan tangan adalah dengan cuci tangan pakai sabun sebelum dan setelah makan.

Permasalahan kebiasaan pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan, salah satunya adalah kebiasaan mencuci tangan pakai sabun. Diare merupakan salah satu penyakit yang timbul jika kebersihan tangan tidak dijaga. Cuci tangan pakai sabun yang merupakan cara yang paling mudah, sederhana,

murah, namun berdampak besar bagi pencegahan penyakit-penyakit menular seperti diare. Oleh sebab itu, kebiasaan sederhana ini harus dibudayakan sejak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan pada tanggal 1, dan 2 Maret 2019 ditemukan beberapa informasi yaitu anak-anak jarang mencuci tangan sebelum dan setelah makan, di kantin sekolah tidak terdapat keran cuci tangan, kurangnya kesadaran anak tentang pentingnya mencuci tangan pakai sabun.

## **2. Masalah Mitra**

Fasilitas berupa keran air sudah banyak tersedia di SD Assunnah Assalafiyah Suralaga. Namun, anak-anak masih malas untuk mencuci tangan dan langsung saja memegang makanan kemudian langsung makan atau minum. Siswa memiliki pengetahuan yang rendah tentang cara mencuci tangan yang benar. Siswa kurang memanfaatkan fasilitas untuk mencuci tangan seperti keran air dan sabun. Siswa melakukan cuci tangan pakai sabun hanya sekali-sekali dan pada saat ketika gurunya melihat, serta Siswa mencuci tangan

pakai sabun hanya ketika tangannya kotor.

### 3. Metode Pelaksanaan

Agar kegiatan ini berjalan dengan lancar kami menggunakan ceramah dan demonstrasi. Agar peserta tidak mudah bosan dan dapat menerima penjelasan dengan mudah. Ceramah digunakan untuk menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya cuci tangan sebelum dan setelah makan. Agar kegiatan ini lebih menarik tutor menggunakan media gambar. Penjelasan tentang urutan tata cara mencuci tangan yang benar dilakukan sambil bernyanyi agar mudah diingat.



Gambar.1 suasana sosialisasi

Kemudian Tutor mempraktekkan langsung cara mencuci tangan bersama siswa. Siswa diinstruksikan untuk mempraktekkan satu persatu cara mencuci tangan pakai sabun.



Gambar 2. Kegiatan praktek cuci tangan

### 4. Pembahasan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 5. Berdasarkan hasil Tanya jawab dengan para siswa bahwa program cuci tangan pakai sabun sudah pernah dilaksanakan namun masih banyak anak-anak yang perilakunya masih kurang perhatian terhadap program tersebut di sekolah juga sudah tersedia fasilitas untuk mencuci tangan seperti kran air dan sabun, namun fasilitas tersebut kurang dimanfaatkan oleh anak-anak. Lokasi kran air letaknya jauh dari kantin. Hal ini membuat anak-anak malas pergi mencuci tangan. Namun, setelah diberikan materi tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan, sedikit demi sedikit kesadaran siswa sudah mulai tumbuh untuk mencuci tangan pakai sabun.

Pada mulanya siswa beranggapan bahwa mencuci tangan pakai sabun dilakukan apabila tangan kotor. Program ini perlu dilakukan

secara kontinu untuk mengubah kebiasaan anak. Diperlukan pendekatan yang lebih baik dalam menambah pengetahuan mereka agar program ini berjalan lebih maksimal. Pada kegiatan pertama siswa diarahkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan memungut sampah dan membuangnya ketempat sampah. Kemudian siswa secara bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah. Setelah itu siswa diberikan tutorial cara mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun.



Cara mencuci tangan yang benar adalah dengan menggunakan sabun dan dicuci pada air bersih yang mengalir. Adapun langkah-langkah mencuci adalah:

1. Telapak tangan kanan membasuh bagian punggung tangan kiri dan sebaliknya
2. Telapak tangan ke telapak tangan, jari-jari saling menyilang untuk menggosok sela jari (*finger webs*)
3. Sabun digosokkan pada kedua telapak tangan, lalu gosok telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari dan kuku hingga pergelangan tangan minimal 15—20 detik.
4. Menggosok dengan gerakan memutar ibu jari kanan dengan telapak tangan kiri
5. Setelah itu dibilas dengan air bersih yang mengalir,
6. lalu keringkan tangan dengan menggunakan handuk bersih atau tisu.

Langkah 1



Langkah 2



Langkah 3



Langkah 4



Langkah 5

Langkah 6

Setelah dicontohkan kemudian anak-anak disuruh satu persatu mempraktekkan cara mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan sabun.

### **5. Kesimpulan**

Program sosialisasi cuci tangan pakai sabun dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Pendampingan kepada anak harus dilakukan secara baik dan terus menerus agar kebiasaan anak mencuci tangan dengan sabun selalu dilakukan. Kegiatan ini perlu pembinaan oleh guru dan orang tua di rumah agar kebiasaan mencuci tangan juga dilakukan tidak hanya di sekolah

### **Daftar Pustaka**

- \_\_\_\_\_. 2011. *Mengembangkan Perilaku Sehat Pada Anak Usia 2-4 Tahun*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional Tahun.
- Akuba, Hesti. 2013. *Gambaran Perilaku Anak Sekolah Dasar Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) (Suatu Penelitian Di SDN 1 Bulango Utara)*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Radji, Maksum dkk. 2007. *Uji Efektivitas Antimikroba Beberapa Merek Dagang Pembersih Tangan Anti septic*. Majalah Ilmu Kefarmasian, Vol. IV, No. 1, April 2007, 1 – 6 ISSN : 1693-9883